

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang laju pertumbuhan dan kontribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Tegal dari tahun 2019 sampai dengan 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan laju pertumbuhan retribusi pemakaian kekayaan daerah Kota Tegal pada tahun 2019 sampai 2022 memiliki rata-rata sebesar 22,19% per tahun dengan kategori tidak berhasil, hal tersebut terlihat dari besarnya realisasi penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah setiap tahun.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, terlihat bahwa retribusi pemakaian kekayaan daerah tidak memiliki kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal tersebut terlihat selama tahun 2019 sampai dengan 2022 memiliki rata-rata 0,38%, sehingga retribusi pemakaian kekayaan daerah dikategorikan sangat kurang dengan persentase tahun 2019 sebesar 0,46%, tahun 2020 sebesar 0,31%, tahun 2021 sebesar 0,29%, dan tahun 2022 sebesar 0,46% yang artinya persentasenya masih di bawah 10%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang retribusi dan pentingnya membayar retribusi, khususnya retribusi pemakaian kekayaan daerah. Hal ini bertujuan agar masyarakat memiliki kesadaran dalam membayar retribusi lebih efektif dan sesuai dengan ketentuan.
2. Meningkatkan penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah dengan cara melakukan pembaharuan dan menggali lebih banyak potensi retribusi lainnya, karena masih banyak kekayaan daerah diluar sana yang belum terdeteksi keberadaanya maupun penggunaannya.
3. Diharapkan penelitian berikutnya dapat lebih melengkapi penelitian ini yang membahas mengenai retribusi pemakaian kekayaan daerah dengan menggunakan metode dan analisis yang lebih mendalam.